

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara umum penelitian ini menggambarkan bagaimana peran perempuan yang bekerja yang memiliki konsekuensi logis memiliki peran ganda terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak khususnya yang memiliki anak pada usia remaja yang bertempat tinggal di Kecamatan Antapani. Berikut ini penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, yakni :

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan yang didasarkan pada pertanyaan penelitian yakni peran perempuan berperan ganda terhadap pemenuhan kebutuhan dasar fisik anak, peran perempuan berperan ganda terhadap pemenuhan kebutuhan dasar psikis anak, dan peran perempuan berperan ganda terhadap pemenuhan kebutuhan dasar spiritual anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan, serta penghasilan sangat berpengaruh terhadap bagaimana perempuan atau ibu tersebut dalam menjalankan peranannya sebagai perempuan bekerja yang memiliki tanggung jawab peran ganda dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak.

Dalam pemenuhan kebutuhan Fisik hampir seluruh keluarga sudah dapat memenuhi kebutuhan fisik anaknya dengan baik, namun memang tidak seluruhnya ada salah satu ibu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik berupa kebutuhan pangan hal ini dikarenakan ibu tersebut mengalami konflik peran yang membuatnya memilih lebih memperhatikan pekerjaannya dibanding urusan keluarganya, ditambah lagi pekerjaan ibu tersebut menyita pikiran dan fisik sehingga saat pulang kerumah ibu tersebut tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk keluarganya. Untuk kebutuhan fisik yang lain berupa kebutuhan sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan hampir seluruh ibu dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan baik meskipun terjadi pergeseran peran di mana ada

Nur Hari Pratiwi, 2014
PERAN PEREMPUAN BERPERAN GANDA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK

beberapa peran ibu yang didelegasikan kepada pembantu rumah tangga atau orang dewasa yang membantu ibu tersebut dalam menjalankan peranannya.

Dalam pemenuhan kebutuhan psikis ada beberapa ibu yang mengalami kendala, rata-rata karena alasan waktu. Salah satu informan memiliki masalah di mana tidak pernah sama sekali berkomunikasi dengan anaknya kecuali pada saat dibutuhkan, hal dikarenakan ibu tersebut mengalami beban pekerjaan yang membuatnya kelelahan baik fisik maupun psiskis. Jadi dapat disimpulkan orang tua dengan kondisi kerja yang tidak mendukung, seperti jam kerja yang panjang, lembur, menimbulkan stres dan tidak adanya otonomi dalam pekerjaan, cenderung akan lebih menyulitkan dirumah dan memberikan pola pengasuhan yang kurang efektif dari pada orang tua dengan kondisi pekerjaan yang lebih baik.

Sedangkan pada kebutuhan spiritual hampir seluruh keluarga memenuhi kebutuhan spiritual dengan baik hal ini dikarenakan seluruh keluarga dapat membangun suasana yang religius dirumahnya. Namun memang tidak seluruhnya berhasil ada beberapa anak informan yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dalam hal menjalankan shalat lima waktu. Tapi secara keseluruhan seluruh ibu sudah menjalankan peranan spiritualnya dengan baik seperti mengajarkan pendidikan agama, menyiapkan perlengkapan beribadah, menyediakan buku-buku agama, membangun suasana rumah yang agamis, dan selalu mengingatkan anaknya untuk selalu mengingat dan menjalankan perintah Tuhan YME serta menjauhi larang-Nya.

Jadi Orang tua dengan kondisi kerja yang tidak mendukung, seperti jam kerja yang panjang, lembur, beban pekerjaan yang menyita tenaga dan pikiran, serta beban pekerjaan yang menimbulkan stres, cenderung akan lebih menyulitkan dirumah dan memberikan pola pengasuhan yang kurang efektif dari pada orang tua dengan kondisi pekerjaan yang lebih baik. Hal ini terbukti pada salah satu ibu yang tidak dapat memerankan peranannya dalam memenuhi kebutuhan fisik, serta psikis anaknya. Fenomena ini mungkin akan banyak kita temui di mana orang tua

Nur Hari Pratiwi, 2014

PERAN PEREMPUAN BERPERAN GANDA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membawa permasalahan pekerjaannya kedalam keluarga, dan permasalahan ini dapat memicu permasalahan diantara pasangan maupun permasalahan dengan anak. Meskipun keluarga yang memiliki ayah dan ibu yang bekerja di luar rumah memiliki sosok pengganti dalam membesarkan anaknya seperti pembantu atau kerabat dekat namun hasilnya tidak akan sama dengan anak yang dibesarkan oleh orang tuanya sendiri.

Menjaga komunikasi dengan anak merupakan salah satu kunci lain agar orang tua khususnya ibu dapat memerankan peranannya dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak, hal ini terlihat pada salah satu ibu dimana dia jarang berkomunikasi meskipun intens pertemuannya lebih sering dari pada Informan pertama. Namun informan pertamaini jauh lebih dekat dengan anaknya hal ini dikarenakan Ibu tersebut jarang berbincang dan cenderung acuh pada proses perkembangan anaknya sehingga terlihat sekali Ibu tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan psikis anaknya lain dengan informan pertama, informan pertamaini sangat menjaga komunikasi dengan anaknya dan sangat memperhatikan keadaan putrinya sehingga Ibu tersebut dan putrinya memiliki kedekatan yang seharusnya dimiliki antara ibu dan anak.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni dengan judul penelitian “Peran Perempuan Berperan Ganda terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak”. Penulis memberikan rekomendasi/ saran sebagai berikut :

1. Bagi Perempuan Berperan Ganda

Komunikasi dalam keluarga sangatlah penting, intensitas pertemuan bukanlah kunci keberhasilan atau menjadi jaminan orang tua dapat memerankan peranannya dengan baiknya. Dengan bantuan teknologi sangat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu kita dalam memenuhi kebutuhan psikis anak berupa pemenuhan kasih sayang, serta rasa aman. Meskipun memiliki peran ganda yang dapat menyita beban pikiran maupun psikis kita namun kita

Nur Hari Pratiwi, 2014
PERAN PEREMPUAN BERPERAN GANDA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai orang tua khususnya sebagai ibu harus dapat menemani anak kita dalam menjalankan tugas perkembangannya apalagi pada orang tua yang memiliki anak pada usia remaja. Berikut saran penulis agar perempuan yang berperan ganda dapat berperan maksimal dalam pemenuhan kebutuhan dasar anaknya :

- a. Sediakan waktu berkumpul bersama anak. Tidak perlu berjam-jam, namun biasakan untuk meluangkan waktu menanyakan perasaan yang dirasakan anak setiap hari.
- b. Usahakan saat bersama anak maupun anda sebagai ibu tidak memegang alat komunikasi lain seperti handphone, sehingga mereka benar-benar mendapatkan perhatian dan tidak merasa diabaikan.
- c. Jadilah pendengar yang baik, bila anda menjadi pendengar yang baik maka anak anda akan merasakan bahwa anda yang peduli terhadap dirinya sehingga anak sangat bersemangat menceritakan apa yang dialaminya saat tidak bersama anda ataupun permasalahan lainnya. Baik permasalahan dalam tugas akademik maupun tugas perkembangannya.
- d. Jangan mengganti waktu yang hilang serta kasih sayang yang berkurang karena anda bekerja dengan memberikan segala hal yang diinginkan anak, atau bahkan memberikan uang yang berlebihan. Hal ini akan menimbulkan permasalahan lain yang jauh lebih sulit dan besar.
- e. Selalu berikan pengawasan orang dewasa sebisa mungkin saat anda tidak berada di rumah, delegasikan peran anda sebagai pengawas kepada orang dewasa lain yang dapat dipercaya

2. Bagi Kebutuhan Pendidikan Secara Umum

Di dalam kehidupan masyarakat, keluarga merupakan unit terpenting di mana anak pertama kali mendapatkan pengalaman atau pelajaran yang akan membawanya hingga ke kehidupan selanjutnya. Di mana anak akan membawa sifat atau pengalaman hidupnya pertama untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat. Pengalaman interaksi sosial di dalam keluarga turut menentukan hubungan sosial anak dimasa yang akan datang,

Nur Hari Pratiwi, 2014

PERAN PEREMPUAN BERPERAN GANDA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan perilaku sosialnya terhadap orang lain. Karena keluarga mempunyai fungsi-fungsi yang penting dalam membentuk kepribadian anak. Selain keluarga, lingkungan sekolah memiliki andil dalam proses pembentukan kepribadian anak. Orang tua dan sekolah harus dapat menemani dan memperhatikan proses perkembangan anak sehingga anak dapat menjalankan tugas perkembangan secara optimal. Pihak sekolah harus dapat bekerjasama dengan pihak orang tua, sehingga bila pihak sekolah khususnya guru melihat ada permasalahan di diri anak guru dapat melaporkan dan membicarakan tindakan apa yang harus dilakukan. Begitu pula bila orang tua melihat ada permasalahan di dalam diri anak, orang tua harus dapat membicarakan dengan pihak sekolah agar dapat saling membantu dalam menentukan tindakan apa yang harus dilakukan.

Pendidikan bukan hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, dan tidak hanya terfokus pada lembaga formal seperti sekolah. Keluarga pun merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan, bahkan keluarga merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan paling mendasar maka dari itu keluarga harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, jangan karena kesibukan pekerjaan orang tua, orang tua tidak menjalankan fungsi dan pemenuhan kebutuhan anaknya dengan baik. Maka dari itu bila sekolah melihat kejanggalan pada diri anak dan melihat adanya kebutuhan – kebutuhan anak yang tidak terpenuhi maka pihak sekolah harus membicarakannya dengan orang tua sehingga orang tua dapat memperhatikan dan melakukan perbaikan.

3. Bagi Masyarakat pada Umumnya

Bekerja merupakan hak dasar setiap manusia. Dengan bekerja manusia dapat memperoleh penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak sekali fenomena wanita bekerja yang memiliki konskuensi logis yaitu memiliki peran ganda. Memang tidak salah ketika kita sebagai perempuan bekerja, namun sudah memiliki anak akan memiliki permasalahan lain. Di sini lah kita harus dapat memerankan peranan kita dengan baik, sebagai sebuah keluarga suami dan istri dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan anak baik itu kebutuhan fisik,

Nur Hari Pratiwi, 2014

PERAN PEREMPUAN BERPERAN GANDA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan psikis, dan kebutuhan spiritual dengan baik, hal ini dikarenakan agar anak dapat menjalankan tugas perkembangannya dengan baik. Jangan sampai kita mengalami konflik peran, konflik peran muncul jika seseorang pekerja mengalami pertentangan antar tanggung jawab yang di miliki dengan tugas-tugas yang harus dilakukannya, dalam hal ini peran domestiknya di rumah dan peran publiknya di luar rumah. Namun hal ini tidak akan terjadi bila perempuan tersebut dapat mengalami proses sosialisasi dengan berhasil, perempuan tersebut dapat membangun lemari pakaian kepribadian peran dan memakainya satu per satu sesuai dengan tuntutan situasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dengan pembahasan yang terkait. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam dari penelitian ini dalam mengkaji aspek-aspek yang lebih mendalam mengenai peran orang perempuan yang memiliki peran ganda, di mana memiliki peran domestik di keluarga sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang memiliki tanggung jawab di pekerjaan dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak khususnya pada ibu yang memiliki anak pada usia remaja.